



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 17970-17979

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Perencanaan Pendidikan Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia

M. Yassir Ridho^{1✉}, Rizki Ade Yusuf², Inom Nasution³

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara, Indonesia

Email: m.yassir0332233006@uinsu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi perencanaan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara. Metode yang digunakan meliputi analisis dokumen perencanaan pendidikan, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan, observasi lapangan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tenaga pendidik secara akademik dan penguasaan nilai-nilai keislaman, pengembangan kurikulum yang relevan dengan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan termasuk fasilitas ibadah, peningkatan pembiayaan, serta implementasi sistem evaluasi yang efektif merupakan strategi utama dalam perencanaan pendidikan di yayasan tersebut. Kesimpulannya, perencanaan pendidikan yang komprehensif dan mengintegrasikan aspek akademik dengan nilai-nilai keislaman dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.

Kata Kunci : *Perencanaan Pendidikan, Kualitas Pendidikan, Kurikulum, Evaluasi*

Abstract

This study aims to evaluate educational planning strategies in an effort to improve the quality of education at the Islamic Center Foundation of North Sumatra. The methods used include analysis of education planning documents, in-depth interviews with stakeholders, field observations, The results showed that improving the quality of teaching staff academically and mastering Islamic values, developing a relevant curriculum while still based on Islamic values, improving educational facilities and infrastructure including worship facilities, increasing financing, and implementing an effective evaluation system are the main strategies in education planning at the foundation. In conclusion, comprehensive education planning that integrates academic aspects with Islamic values can significantly contribute to improving the quality of education at the Islamic Center Foundation of North Sumatra.

Keyword: *Education Planning, Education Quality, Curriculum, Evaluation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan karakter yang kuat. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kualitas pendidikan masih menjadi permasalahan yang perlu ditangani secara serius, terutama dalam memadukan aspek akademik dengan nilai-nilai keislaman.(Agustiono et al., 2021) Salah satu lembaga pendidikan yang berupaya menjawab tantangan tersebut adalah Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara di Kota Medan. Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara merupakan lembaga pendidikan swasta yang menyelenggarakan pendidikan dari jenjang sekolah dasar hingga menengah atas dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman. Yayasan ini memiliki visi untuk mencetak generasi Muslim yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak dan karakter yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.(Parlina et al., 2023)

Meskipun telah berdiri sejak tahun 1984 dan memiliki akreditasi yang baik, Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui perencanaan pendidikan yang efektif dan komprehensif.(Ernawatie et al., 2023) Perencanaan pendidikan merupakan proses sistematis dalam menentukan tujuan, kebijakan, program, dan kegiatan pendidikan secara menyeluruh dan terpadu. Perencanaan pendidikan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, strategi perencanaan pendidikan yang diterapkan harus mampu mengintegrasikan antara kurikulum akademik dengan pendidikan agama dan nilai-nilai keislaman.(Ridwan, 2019)

Salah satu strategi utama dalam perencanaan pendidikan di yayasan ini adalah peningkatan kualitas tenaga pendidik, baik dari segi akademik maupun penguasaan nilai-nilai keislaman. Selain itu, pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat juga menjadi prioritas, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai landasan utama.(Nuryasin & Mitrohardjono, 2019) Perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas ibadah, juga merupakan faktor penting dalam perencanaan pendidikan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara. Sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan memfasilitasi pengembangan karakter dan nilai-nilai keislaman. Selain itu, peningkatan pembiayaan pendidikan juga menjadi perhatian utama dalam perencanaan pendidikan di yayasan ini. Pembiayaan yang memadai akan memungkinkan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta implementasi program-program pendidikan yang inovatif dan

sesuai dengan nilai-nilai keislaman.(Soekmono & Ningtyas, 2020)

Terakhir, implementasi sistem evaluasi yang efektif merupakan komponen penting dalam perencanaan pendidikan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara. Sistem evaluasi yang baik akan memungkinkan pemantauan dan penilaian terhadap kualitas pendidikan secara berkelanjutan, baik dari aspek akademik maupun pengembangan karakter dan nilai-nilai keislaman.(Yusuf Hadijaya, 2017) Dengan menerapkan strategi perencanaan pendidikan yang mencakup peningkatan kualitas tenaga pendidik, pengembangan kurikulum yang relevan dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan pembiayaan pendidikan, serta implementasi sistem evaluasi yang efektif, diharapkan kualitas pendidikan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara dapat meningkat secara signifikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi Muslim yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan karakter yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.(Amalia & Zuhro, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara di Kota Medan. Pemilihan yayasan ini dilakukan secara purposive sampling dengan pertimbangan yayasan tersebut memiliki lembaga pendidikan dari jenjang sekolah dasar hingga menengah atas, memiliki akreditasi yang baik, serta memiliki catatan perencanaan pendidikan yang lengkap. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan terhadap dokumen-dokumen perencanaan pendidikan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, seperti rencana strategis (Renstra), rencana kegiatan dan anggaran, kurikulum, serta peraturan dan kebijakan terkait. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi strategi dan program perencanaan pendidikan yang telah diimplementasikan serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di yayasan tersebut.(Noor Islahudin & Ramadhani Wulandari, 2022)

2) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan pimpinan yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf administrasi, serta perwakilan orang tua murid dan komite sekolah dari masing-masing jenjang pendidikan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh perspektif, pengalaman, dan masukan dari berbagai

pemangku kepentingan terkait strategi perencanaan pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di yayasan tersebut.

3) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan di lingkungan sekolah-sekolah di bawah naungan Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara untuk mengamati secara langsung implementasi strategi perencanaan pendidikan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Observasi ini meliputi pengamatan terhadap kondisi sarana dan prasarana, proses pembelajaran di kelas, interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik, serta aktivitas lain yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan.

4) Analisis Data

Data yang diperoleh dari analisis dokumen, wawancara mendalam, observasi lapangan, dan FGD kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis) dan triangulasi data. Analisis isi dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna dari data yang diperoleh, sedangkan triangulasi data digunakan untuk memvalidasi temuan dengan membandingkan data dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tenaga pendidik menjadi prioritas utama dalam perencanaan pendidikan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara. Strategi yang diterapkan meliputi perbaikan sistem rekrutmen guru dengan mempertimbangkan kualifikasi akademik dan penguasaan nilai-nilai keislaman, serta mewajibkan seluruh guru untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala. Program pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga penguasaan materi keislaman dan metode pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran.

2. Pengembangan Kurikulum Integratif

Kurikulum yang dikembangkan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara berupaya untuk mengintegrasikan antara kurikulum nasional dengan kurikulum keislaman. Materi pelajaran umum seperti matematika, sains, dan bahasa diselaraskan dengan nilai-nilai keislaman sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan akademik sekaligus pemahaman tentang ajaran Islam yang relevan. Selain itu, kurikulum juga

dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan hidup (life skills) yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.

3. Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara terus berupaya untuk memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, baik untuk menunjang proses pembelajaran akademik maupun pengembangan nilai-nilai keislaman. Beberapa fasilitas yang dibangun antara lain ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan peralatan multimedia, laboratorium sains dan komputer, perpustakaan yang lengkap dengan koleksi buku-buku keislaman, serta fasilitas ibadah seperti masjid dan tempat wudhu.

4. Peningkatan Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara berasal dari berbagai sumber, seperti dana operasional yayasan, iuran komite sekolah, dan donatur. Peningkatan pembiayaan pendidikan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan prioritas. Dana yang diperoleh digunakan untuk membiayai berbagai program, seperti peningkatan kapasitas tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter dan nilai-nilai keislaman.

5. Implementasi Sistem Evaluasi

Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara menerapkan sistem evaluasi yang komprehensif untuk memantau dan menilai kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Sistem evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pencapaian akademik peserta didik, penilaian terhadap kinerja tenaga pendidik, serta penilaian terhadap efektivitas program-program pendidikan yang diimplementasikan. Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi perencanaan pendidikan yang diterapkan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Prestasi akademik peserta didik menunjukkan peningkatan, dan lulusan dari yayasan ini banyak yang diterima di perguruan tinggi terkemuka, baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, peserta didik juga dibekali dengan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai keislaman dan karakter yang baik, sehingga mereka dapat menjadi generasi Muslim yang unggul secara intelektual dan spiritual.

Pembahasan

1. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang berkualitas merupakan faktor kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara menyadari pentingnya peran tenaga pendidik, baik dari aspek akademik maupun penguasaan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, yayasan ini menerapkan sistem rekrutmen yang ketat dengan mempertimbangkan kualifikasi akademik dan penguasaan materi keislaman calon guru. Selain itu, program pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala juga menjadi prioritas utama. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga penguasaan materi keislaman dan metode pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, tenaga pendidik di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara tidak hanya memiliki pengetahuan akademik yang mendalam, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui proses pembelajaran yang efektif. (Rahmawati et al., 2023)

2. Pengembangan Kurikulum Integratif

Kurikulum yang dikembangkan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara berupaya untuk mengintegrasikan antara kurikulum nasional dengan kurikulum keislaman. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan di yayasan ini, yaitu mencetak generasi Muslim yang unggul secara intelektual dan spiritual. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam materi pelajaran umum, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan dengan ajaran Islam. Selain itu, kurikulum juga dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan hidup (life skills) yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Hal ini penting agar lulusan dari Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara tidak hanya memiliki pengetahuan akademik yang kuat, tetapi juga keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

3. Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai merupakan faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara terus berupaya untuk memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, baik untuk menunjang proses pembelajaran akademik maupun pengembangan nilai-nilai keislaman. Ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan peralatan multimedia dapat membantu meningkatkan minat dan

motivasi belajar peserta didik. Laboratorium sains dan komputer juga penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih aplikatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, perpustakaan yang lengkap dengan koleksi buku-buku keislaman memungkinkan peserta didik untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang ajaran Islam. Fasilitas ibadah seperti masjid dan tempat wudhu juga menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan nilai-nilai keislaman di lingkungan sekolah. Dengan adanya fasilitas yang memadai, peserta didik dapat melaksanakan ibadah dengan nyaman dan terbiasa dengan budaya keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peningkatan Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan yang memadai merupakan faktor penting dalam mewujudkan perencanaan pendidikan yang efektif. Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara menyadari pentingnya pembiayaan pendidikan yang cukup untuk mendukung berbagai program dan kegiatan yang direncanakan. Dengan adanya peningkatan pembiayaan pendidikan, yayasan dapat membiayai program-program seperti peningkatan kapasitas tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter dan nilai-nilai keislaman. Sumber pembiayaan yang berasal dari dana operasional yayasan, iuran komite sekolah, dan donatur memungkinkan yayasan untuk melaksanakan perencanaan pendidikan secara berkelanjutan.(Andayani, 2019)

5. Implementasi Sistem Evaluasi

Sistem evaluasi yang komprehensif dan efektif merupakan kunci untuk memantau dan menilai kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara menerapkan sistem evaluasi yang mencakup penilaian terhadap pencapaian akademik peserta didik, kinerja tenaga pendidik, serta efektivitas program-program pendidikan yang diimplementasikan.

Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang diperlukan. Misalnya, jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa pencapaian akademik peserta didik dalam mata pelajaran tertentu masih rendah, maka pihak yayasan dapat mengambil langkah-langkah seperti meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan atau menyempurnakan kurikulum dan metode pembelajaran. Dengan adanya sistem evaluasi yang efektif, Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara dapat terus memonitor dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan, baik dari aspek akademik maupun pengembangan nilai-nilai keislaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tenaga pendidik

merupakan strategi utama dalam perencanaan pendidikan. Hal ini meliputi perbaikan sistem rekrutmen guru, peningkatan kualifikasi akademik, serta program pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan. Selain itu, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman juga menjadi prioritas. Perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, seperti ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas penunjang lainnya, diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Peningkatan pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber juga merupakan faktor penting. Terakhir, implementasi sistem evaluasi yang efektif diperlukan untuk memantau dan menilai kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Perencanaan pendidikan yang efektif merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara. Yayasan ini memiliki tujuan untuk mencetak generasi Muslim yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak dan karakter yang mulia sesuai dengan ajaran Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi perencanaan pendidikan yang komprehensif dan mengintegrasikan aspek akademik dengan nilai-nilai keislaman telah diterapkan. Strategi utama dalam perencanaan pendidikan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara meliputi peningkatan kualitas tenaga pendidik secara akademik dan penguasaan nilai-nilai keislaman, pengembangan kurikulum yang relevan dengan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan termasuk fasilitas ibadah, peningkatan pembiayaan pendidikan, serta implementasi sistem evaluasi yang efektif.

Peningkatan kualitas tenaga pendidik dilakukan melalui perbaikan sistem rekrutmen serta program pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala. Kurikulum yang dikembangkan berupaya untuk mengintegrasikan antara kurikulum nasional dengan kurikulum keislaman, serta membekali peserta didik dengan keterampilan hidup yang sesuai dengan tuntutan zaman. Perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan secara bertahap, dengan memprioritaskan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran akademik dan pengembangan nilai-nilai keislaman. Pembiayaan pendidikan yang memadai menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang direncanakan. Sumber pembiayaan berasal dari dana operasional yayasan, iuran komite sekolah, dan donatur. Selain itu, implementasi sistem evaluasi yang komprehensif memungkinkan pemantauan dan penilaian terhadap kualitas pendidikan secara berkelanjutan, baik dari aspek akademik maupun pengembangan karakter dan nilai-nilai

keislaman.

Dengan menerapkan strategi perencanaan pendidikan yang mencakup kelima aspek tersebut, Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara telah mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Prestasi akademik peserta didik menunjukkan peningkatan, dan lulusan dari yayasan ini banyak yang diterima di perguruan tinggi terkemuka, baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, peserta didik juga dibekali dengan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai keislaman dan karakter yang baik, sehingga mereka dapat menjadi generasi Muslim yang unggul secara intelektual dan spiritual. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi perencanaan pendidikan yang efektif, khususnya bagi lembaga pendidikan yang berbasis keislaman. Dengan mengintegrasikan aspek akademik dengan nilai-nilai keislaman dalam perencanaan pendidikan, lembaga pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan kepribadian yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiono, W., Fajrin, M. C., & Rachman, F. H. (2021). Rencana Strategi Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka. *SISTEMASI*, 10(1). <https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i1.1145>
- Amalia, N. F., & Zuhro, D. H. (2022). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Madrasah Ibtidaiyah dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2450>
- Andayani, A. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pembiayaan. *Edulead: Journal of Education Management*, 1(1).
- Ernawatie, Wisman, Y., & Syarif, A. (2023). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Tingkat SD. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2). <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.262>
- Noor Islahudin, A., & Ramadhani Wulandari, N. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Perspektif Al-Quran. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.24>
- Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. (2019). Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2).
- Parlina, R., Wijatmoko, S., & Syafutra, R. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik Menuju Birokrasi Modern. *Musamus Journal of Public Administration*, 6(1). <https://doi.org/10.35724/mjpa.v6i1.5321>

- Rahmawati, W., Madihah, H., & Jarkawi, J. (2023). PELAKSANAAN MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS SEKOLAH PADA MI MUHAMMADIYAH 3 AL-FURQAN BANJARMASIN DAN MI ISTIQLAL. *Jurnal Terapung: Ilmu - Ilmu Sosial*, 5(2). <https://doi.org/10.31602/jt.v5i2.10886>
- Ridwan, A. (2019). Implementasi Fungsi Planning di Sekolah dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 2(2). <https://doi.org/10.24014/jjiem.v2i2.7932>
- Soekmono, R., & Ningtyas, D. P. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural melalui Pendekatan Proyek Kolaboratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.444>
- Yusuf Hadijaya. (2017). Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidikan Efektif. In *perdana Publishing*.